



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0095.b/PS-S1 BID/STIKes-HTP/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada:

1. Nama : Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes
NIDN : 1006078001
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Nama : Liva Maita, SST, M.Kes
NIDN : 0425058402
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Nama : Ika Putri Damayanti, SKM, M.Kes
NIDN : 1012068101
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Nama : Nelly Karlinah, SST, M.Keb
NIDN : 0120108702
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
5. Nama : Eka Maya Saputri, SST, M.Kes
NIDN : 1004098801
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
6. Nama : Rina Yulviana, SKM, M.Kes
NIDN : 1009058901
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
7. Nama : Octa Dwiena Ristica, SKM, M.Kes
NIDN : 1008108502
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
8. Nama : Rita Afni, SST, M.Kes
NIDN : 1014118701
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
9. Nama : Intan Widya Sari, SST, M.Keb
NIDN : 1001088506
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

10. Nama : Berliana Irianti, S.SiT, M. Keb
NIDN : 1009128261
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
11. Nama : Cecen Suci Hakameri, S.Tr.Keb, M.Keb
NIDN : 1016089303
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U
Pada Tanggal : 9 September 2021
Ketua Program Studi S1 Kebidanan
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Jufi Selvi Yanti, SST, M.Kes
NIDN. 1006078001

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**PEMBINAAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN PHBS
PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS REJOSARI
PEKANBARU**

OLEH :

Ketua : Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb (1001088506)
Anggota : Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes (1012068101)
Yosi Febrina, SST
Islah Wahyuni, SsiT
Atika, SST
Nur Fadila, SST

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN HANGTUAH
PEKANBARU
2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pembinaan Kesehatan Reproduksi Remaja dan PHBS pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru
2. Bidang : Ilmu Kebidanan
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb
 - b. NIDN : 1001088506
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/III.b
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Sedang Melakukan pengabdian ; Tidak
 - f. Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
 - g. Bidang Keahlian : Kebidanan
 - h. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5 Pekanbaru
 - i. No Hp : 0823 9000 0052
 - j. Email : intanwidya@htp.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul (anggota 3 orang)
 - a. Nama Anggota 1 : Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes
 - b. Anggota Mahasiswa: 4 orang
5. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru
8. Biaya yang diperlukan
 - a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : Rp.-
 - b. Sumber lain (sebutkan.....) : Mandiri Rp. 1.500.000

Pekanbaru, 11 Desember 2021

Mengetahui
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua Tim Penyusul



(Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)
NIP. 10306114265



(Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb)
NIDN. 1001088506

Menyetujui,
Kepala Pusat Penulisan dan Pengabdian Masyarakat



(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes)
NIP. 10306113204

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa dengan rentang usia berkisar 10 sampai 24 tahun merupakan suatu fase peralihan dari masa kanak-kanak (*dependent*) menuju masa dewasa (*independent*) dan normal terjadi pada kehidupan manusia. Dalam periode tersebut seorang remaja akan banyak sekali mengalami perkembangan dan pertumbuhan guna mencari identitas dan jati dirinya. Berbagai perubahan akan muncul baik dari sisi psikologis, fisik (pubertas) dan sosial lingkungan.

Problematika kaum remaja dapat terjadi sehubungan dengan adanya perbedaan kebutuhan (motif) dan aktualisasi dari kemampuan penyesuaian diri (adaptasi) remaja terhadap lingkungan tempat hidupnya dan tumbuh berkembang sebagai seorang pribadi manusia dan makhluk sosial. Masa transisi ini merupakan masa yang kritis bagi remaja, disaat muncul keinginan lepas mandiri dari ketergantungan orang tua, rasa ingin tahu yang berlebihan dan mulai rentan terhadap perilaku beresiko.

Diperkirakan 20-30% dari total populasi di masing-masing kabupaten maupun kotamadya di Indonesia adalah tergolong kaum remaja yang persentase terdistribusi secara hampir merata. Jika diestimasi dari jumlah penduduk Indonesia yang saat ini sekitar 250 juta, maka diperkirakan terdapat total 50-75 juta jiwa kaum remaja. Untuk di Bali, terdapat sekitar 700.000-850.000 orang yang berusia remaja hidup dari keseluruhan sejumlah 3,5 juta jiwa penduduk di Bali. Apabila kita meninjau lebih jauh lagi, maka terdapat sekitar 1 milyar penduduk dunia adalah kaum remaja (hampir 1 dari 6 penduduk) dan 85% remaja ternyata hidup di negara berkembang. Dengan keadaan piramida penduduk yang terbalik, hendaknya remaja mendapatkan prioritas perhatian dari semua pihak yang bersangkutan.

Ditemukan fakta ternyata banyak remaja yang sudah aktif secara seksual, meskipun tidak selalu atas kehendak sendiri, dan di beberapa negara berkembang kira-kira separuh dari mereka sudah menikah. Aktifitas seksual dini yang tidak bertanggung jawab menempatkan remaja menghadapi berbagai tantangan resiko kesehatan reproduksi. Di seluruh dunia pada tahun 1997 diperkirakan 15 juta jiwa lebih remaja putri berusia 15-19 tahun yang melahirkan, 4 juta diantaranya melakukan *unsafe abortion* dan hampir 100 juta orang remaja yang terkena IMS. Secara global

pun didapatkan data 40% dari total kasus HIV terjadi pada kaum muda yang berusia 15-24 tahun atau diperkirakan lebih dari 7.000 remaja terinfeksi HIV setiap harinya.

Sedangkan di Indonesia sendiri, ditemukan prediksi sekitar 700.000 ribu kasus aborsi pada tahun 2003 dan 50% termasuk *unsafe abortion*. KTD pada remaja Indonesia juga diestimasikan meningkat setiap tahunnya sebesar 150.000-200.000, 10% remaja usia 15-19 tahun sudah menikah dan memiliki anak. Berbagai risiko kesehatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, misalnya tuntutan kawin muda dan berhubungan seksual, kurangnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan, ketimpangan gender, kekerasan seksual, pengaruh negatif media masa dan kemajuan teknologi, maupun gaya hidup modern yang bebas.

Demikian juga dengan masalah perilaku hidup sehat pada anak-anak sekolah. Dewasa ini sangat penting sekali menerapkan perilaku kesehatan dalam kehidupan anak-anak saat mereka disekolah. Pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dikelompokkan menjadi 5 tatanan yaitu PHBS di Sekolah, PHBS di Rumah Tangga, PHBS di Institusi Kesehatan, PHBS di Tempattempat umum dan PHBS di Tempat Kerja (Notoatmodjo,2007). Dari ke lima program PHBS tersebut, PHBS di sekolah merupakan tatanan awal untuk menciptakan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas untuk kemajuan bangsa dan Negara. Tatanan sekolah merupakan salah satu ruang lingkup promosi kesehatan. Promosi kesehatan di lingkungan sekolah sangat efektif karena anak sekolah merupakan sasaran yang mudah dijangkau sebab terorganisasi dengan baik serta merupakan kelompok umur yang peka dan mudah menerima perubahan.

Kualitas sumber daya manusia yang mampu berdaya saing akan tercipta jika pengawasan kesehatan dimulai dari anak usia sekolah baik tingkat pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Anak belajar dan diajar oleh lingkungan mengenai bagaimana ia harus bertingkah laku yang baik dan tidak baik, lingkungan dapat berarti orang tua,guru dan teman-temannya (Gunarsa, 2006). Pada usia sekolah dasar (SD) anak perlu mendapat pengawasan kesehatan,karena pada tahap ini merupakan proses tumbuh kembang yang teratur

B. Perumusan Masalah

Masalah kesehatan reproduksi remaja dan anak sekolah di Indonesia pada umumnya masih kurang mendapat perhatian yang cukup sehingga:

1. Banyak kalangan yang berpendapat bahwa masalah kesehatan reproduksi,

seperti juga masalah kesehatan lainnya, semata-mata menjadi urusan kalangan medis, sementara pemahaman terhadap kesehatan reproduksi (apalagi kesehatan reproduksi remaja) di kalangan medis sendiri juga masih minimal.

2. Banyak kalangan yang beranggapan bahwa masalah kesehatan reproduksi hanyalah masalah kesehatan sebatas sekitar poses kehamilan dan melahirkan, sehingga dianggap bukan masalah kaum remaja. Apalagi jika pengertian remaja adalah sebatas mereka yang belum menikah. Di sini sering terjadi ketidakkonsistensian di antara para pakar sendiri karena di satu sisi mereka menggunakan istilah remaja dengan batasan usia, tetapi di sisi lain dalam pembicaraan selanjutnya mereka hanya membatasi pada mereka yang belum menikah.
3. Banyak kalangan yang masih mentabukan untuk membahas masalah kesehatan reproduksi remaja karena membahas masalah tersebut juga akan juga berarti membahas masalah hubungan seks dan pendidikan seks.
4. Pada masa pandemi ini kurangnya sosialisasi dari dinas kesehatan pada beberapa wilayah dan sekolah-sekolah salah satunya kecamatan ini juga menjadikan kurangnya pengetahuan pada anak sekitar khususnya anak Sekolah dan remaja di Pekanbaru terhadap pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sehingga dibutuhkan aksi atau program promosi dengan cara sosialisasi kepada anak di SD Negeri wilayah Puskesmas Rejosari Pekanbaru. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan anak.

C. Pemecahan Masalah

Untuk turut membantu memecahkan masalah-masalah kesehatan reproduksi pada remaja, maka langkah-langkah yang diambil adalah :

- Memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja dan dapat memberdayakan remaja dalam aspek kesehatan pada umumnya dan kesehatan reproduksi pada khususnya agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi remaja

yang bertanggung jawab dalam berperilaku sosial maupun terhadap perilaku seksual yang telah dilakukannya.

Diharapkan dengan melakukan kegiatan ini, tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dapat ditingkatkan.

D. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja bertujuan untuk :

- Membantu para remaja khususnya remaja yang memerlukan pandangan yang lebih luas tentang kesehatan reproduksi sehingga mampu untuk menjaga diri agar terhindar dari problema-problema pada remaja
- Untuk memberdayakan remaja dalam aspek kesehatan pada umumnya dan kesehatan reproduksi pada khususnya agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi remaja yang bertanggung jawab dalam berperilaku sosial maupun terhadap perilaku seksual yang telah dilakukannya.
- Merealisasikan tridarma perguruan tinggi yang salah satunya adalah berupa pengabdian kepada masyarakat

E. Manfaat Kegiatan

Dengan melakukan kegiatan penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja dan penerapan PHBS pada anak sekolah ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- Dapat turut mewujudkan remaja Indonesia yang sehat dan bertanggung jawab, mampu membentuk remaja yang bisa memenuhi tantangan era globalisasi.
- Manfaat lain yang diperoleh adalah: mahasiswa profesi bidan dapat mensosialisasikan kegiatan-kegiatan P2M bekerjasama dengan pihak puskesmas dan sekolah
- Meningkatkan perilaku hidup bersih sehat pada anak-anak sekolah.

F. Khalayak Sasaran Strategis

Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan penyuluhan remaja ini adalah siswa-siswi kelas III yang memerlukan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sehingga dapat tumbuh dan berkembang menjadi remaja yang bertanggung jawab, dan penerapan PHBS untuk anak sekolah kelas 5, 6 sehingga memahami pentingnya PHBS.

BAB II. RENCANA KEGIATAN

a. Metode Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan terlebih dahulu penjajagan lokasi. Dalam penjajagan lokasi ini dimusyawarahkan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan

dengan memperhatikan masukan dari kegiatan sekolah. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah berupa Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja SMPN dan Anak sekolah SD didalam wilayah Puskesmas Rejosari

b. Rencana Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan mengikuti jadwal kegiatan di bawah ini :

No	Kegiatan	Tgl						
		4/des	5/des	6/des	9/des	16/des	17/des	18/des
1	Persiapan proposal	x						
2	Penjajagan lokasi sebelum kegiatan		x					
3	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan remaja				x			
4	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan anak sekolah					x		
5	Pembuatan laporan							x

c. Rencana Biaya

Tabel 4.1

Anggaran Biaya Penyuluhan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan
1.	Bahan habis pakai	500.000
2.	Penunjang	1.000.000
	Total (Rp)	1.500.000

d. Rencana Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap proses kegiatan yang meliputi kesesuaian jadwal dengan pelaksanaan dan kehadiran siswa-siswi serta evaluasi hasil kegiatan yang meliputi peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi.

e. Personalia

Ketua : Intan Widya Sari, S.ST, M.Keb (1001088506)

Anggota: Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes (1012068101)

Yosi Febrina, SST

Islah Wahyuni, SsiT

Atika, SST

Nur Fadila, SST

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Penyuluhan dan Edukasi kepada Siswa dan Siswi SMP dan SD kelas VI SD Negeri di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru tentang Kesehatan reproduksi pada remaja dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Desember dan 16 Desember 2021. Kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut:

1 Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan meliputi : a. Pengurusan izin untuk kegiatan penyuluhan dari Puskesmas rejosari dan kepada Kepala Sekolah SD maupun SMP di wilayah kerja Puskesmas rejosari Pekanbaru b. Pembuatan leaflet Kespro remaja dan PHBS c. Penyusunan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dan siswi

2 Pelaksanaan Kegiatan

- Direncanakan kegiatan dibagi 2 sesi setiap penyuluhannya : dimana sesi 1 adalah penyampaian materi, dan sesi ke2 adalah sesi coaching, yaitu sesi bimbingan dengan demo praktek berkaitan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja yang sehat dan Penerapan PHBS disekolah.
- Materi yang akan diberikan meliputi : Informasi yang berdasar di dalam power point dan video yang akan ditampilkan kepada responden adalah sebagai berikut :

a. Kesehatan reproduksi Remaja

- Pola hidup sehat pada remaja
- Perubahan fisik remaja
- Perubahan psikis remaja
- Nutrisi seimbang masa remaja
- Personal hygiene dan menstruasi
- Konseling kesehatan reproduksi remaja

b. PHBS

- Definisi PHBS
- Definisi Personal Hygiene dan cara penerapannya
- Perilaku saat dan setelah BAB serta BAK.
- Cara menyikat gigi yang benar
- Pola makanan tidak sehat yang mengandung pewarna makanan
- Peserta Kegiatan Penyuluhan : Kegiatan diikuti oleh **4 orang** mahasiswi Profesi Bidan
- Perkenalan
Kegiatan diawali dengan perkenalan dan penjelasan mengenai maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Hal ini disampaikan oleh Ketua Penyuluhan yang dibantu oleh anggota pengabdian.
- Pre-Test
Kegiatan pre-test dilakukan sebelum disampaikannya materi tentang “Kesehatan reproduksi remaja dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat”. Siswa Siswi diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan (kuesioner) yang terkait dengan materi yang akan disampaikan melalui kertas yang sudah di bagikan oleh anggota pengabdian.
- Penyampaian Materi
Penyampaian materi menggunakan media promosi Power point. Power point akan ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan infokus. Setelah penyampaian materi, anggota kegiatan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang kemudian didiskusikan bersama di dalam kelas. Anggota kegiatan cukup antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari interaksi dan pertanyaan yang diajukan.
- Post-Test
Kegiatan post-test dilakukan setelah materi edukasi diberikan dan semua pertanyaan dari responden telah dijawab. Pada kegiatan ini responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama

dengan pertanyaan pre-test. Post-test sebelumnya telah disiapkan oleh anggota pengabdian menggunakan kertas yang sudah di print sebagai media kuesioner.

Tingkat pengetahuan responden yang ikut dalam kegiatan pengabdian dapat diketahui melalui beberapa pertanyaan yang diajukan. Pengetahuan siswa dan siswi dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan kurang. Pengetahuan baik apabila mereka dapat menjawab pertanyaan betul sebanyak ≥ 7 pertanyaan dan pengetahuan kurang apabila mereka menjawab pertanyaan betul sebanyak < 7 pertanyaan.

Dari hasil pre dan post didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan siswa dan siswi terkait materi yang diberikan saat melakukan kegiatan pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa pengetahuan siswa dan siswi meningkat setelah diberi edukasi terkait Kesehatan reproduksi remaja maupun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Bertambahnya pengetahuan siswa dan siswi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk menerapkan kesehatan reproduksi dengan benar, serta perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PBHS), sehingga proses tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan : Kesehatan Reproduksi
Sub pokok bahasan : Perubahan Fisik remaja
Sasaran : Remaja
Tanggal : 9 Desember 2020
Tempat : Sekolah SMP.
Waktu : 20 menit
Penyuluh : Yosi Febrina, SST
Islah Wahyuni, SST, M.Biomed

A. Tujuan instruksional umum

Setelah mendapatkan penyuluhan diharapkan remaja dapat mengetahui tentang pentingnya kesehatan reproduksi dalam hal memahami Perubahan Fisik remaja.

B. Tujuan instruksional khusus

Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan remaja dapat :

1. Menjelaskan pengertian dan perubahan fisik remaja
2. Menjelaskan macam - macam perubahan fisik pada remaja
3. Menjelaskan cara menjaga kesehatan fisik selama masa remaja

C. Materi

1. Pengertian dan perubahan fisik remaja
2. Macam - macam perubahan fisik remaja
3. Cara menjaga kesehatan fisik selama masa remaja

D. Kegiatan

Tahap	Waktu	Kegiatan mahasiswa	Kegiatan sasaran	Media
Pembukaan	5 menit	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan salam• Apersepsi• Menerangkan tujuan dan titik	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Menjawab/merespons pertanyaan penyuluh• Memperhatikan	Flipchart Soundsystem Mikrofon
Inti	10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian perubahan	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan dan	Flipchart, soundsystem,

		fisik remaja • Menjelaskan macam – macam perubahan fisik remaja • Menerangkan cara menjaga kesehatan fisik remaja	mendengarkan aktif	mikrofon, leaflet
Penutup	5 menit	• Memberi kesempatan bertanya • Memberikan evaluasi dengan memberikan pertanyaan • Menutup dengan menyampaikan salam	• Memberikan pertanyaan • Menjawab pertanyaan • Menjawab salam	Flipchart, soundsystem, mikrofon

E. Metode : Ceramah dan tanya jawab

F. Evaluasi

1. Apakah pengertian dan perubahan fisik remaja?
2. Apakah macam – macam perubahan fisik remaja?
3. Apakah cara menjaga kesehatan fisik remaja?

G. Daftar hadir peserta penyuluhan (terlampir)

H. Referensi

Departemen Kesehatan RI, 2000, *Pedoman Operasional Pelayanan remaja*, Jakarta
 Kemenkes RI 2020, *Petunjuk Teknis Pelayanan kesehatan remaja Pada Masa Pandemic Covid-19*, Direktorat Surveilans Dan Karantina Kesehatan, Direktorat Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan
 Kemenkes RI 2020, *Petunjuk Teknis Pelayanan PHBS disekolah*, Direktorat Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit di sekolah, Kementerian Kesehatan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0095.b/PS-S1 BID/STIKes-HTP/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada:

1. Nama : Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes
NIDN : 1006078001
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Nama : Liva Maita, SST, M.Kes
NIDN : 0425058402
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Nama : Ika Putri Damayanti, SKM, M.Kes
NIDN : 1012068101
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Nama : Nelly Karlinah, SST, M.Keb
NIDN : 0120108702
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
5. Nama : Eka Maya Saputri, SST, M.Kes
NIDN : 1004098801
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
6. Nama : Rina Yulviana, SKM, M.Kes
NIDN : 1009058901
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
7. Nama : Octa Dwiena Ristica, SKM, M.Kes
NIDN : 1008108502
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
8. Nama : Rita Afni, SST, M.Kes
NIDN : 1014118701
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
9. Nama : Intan Widya Sari, SST, M.Keb
NIDN : 1001088506
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

10. Nama : Berliana Irianti, S.SiT, M. Keb
NIDN : 1009128261
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
11. Nama : Cecen Suci Hakameri, S.Tr.Keb, M.Keb
NIDN : 1016089303
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : PEKANBARU
Pada Tanggal : 9 September 2021
Ketua Program Studi S1 Kebidanan
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes
NIDN. 1006078001



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

**BERITA ACARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Pada Hari Sabtu, Tanggal 11 Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu

Telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

Tempat : SMPN 11 Kota Pekanbaru

Waktu : 09.00 s/d selesai

Topik : Kesehatan Reproduksi Remaja dan Perimenopause

Jumlah Peserta: Orang

Petugas Pelaksana Kegiatan

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Inyan Widya Sari	Ketua	
2	Ika Putri Damayanti	Anggota	
3	Islah Wahyuni	Anggota	
4	Atika Permata Sari	Anggota	
5	Nur Fadillah	Anggota	
6	Josi Febrina	Anggota	
7			
8			

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

DAFTAR HADIR PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

No	Nama	Tanda Tangan
1.	VIOLINA CUTE	Viola
2.	Putri Chyntia syahara	Putri
3.	Nayia Amanda Afifah	Afifah
4.	Mellysa Sri Kartika	Mellysa
5.	Putri Patricia	Putri
6.	SASKIA RAMADANI	Saskia
7.	Sally Puspita M. S	Sally
8.	Nia Agustina Sitorjak	Nia
9.	Nadine Mellani	Nadine
10.	Murya Yuhani Fitria	Murya
11.	Salsa Norwastu Diani	Salsa
12.	Mabila Septiro Putri.	Mabila
13.	Hesti Yuliza	Hesti
14.	Elsa Axudia	Elsa
15.	Jokee, Kesranati S	Jokee
16.	Gracia Gloria	Gracia
17.	Tyara Nurrahma	Tyara
18.	Naila Talita Fitri	Naila
19.	Tiara Anjani	Tiara
20.	TRAYANA PUTRI	Trayana

Lampiran Dokumentasi





